

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA YANG DIAJAR DENGAN MODEL *PEMEBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING* DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 AEK NATAS**

**Renada Priska ( NIM. 4133311039)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* di kelas VIII SMP Negeri 2 Aek Natas Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain *pretest-posttes*. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Student Teams Achievement Division* sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Aek Natas tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 6 kelas, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 (kelas eksperimen I) sebanyak 31 orang dan kelas VIII-2 (kelas eksperimen II) sebanyak 31 orang. Instrumen penelitian dalam pengumpulan data adalah tes. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors dan homogenitas data menggunakan uji F. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa hasil pretest kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, dengan demikian penulis bisa memberikan perlakuan kepada kedua sampel. Dari hasil analisis data pretest-posttes dengan menggunakan uji-t pada taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,955 > 1,677$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* di kelas VIII SMP Negeri 2 Aek Natas Tahun Ajaran 2017/2018.